

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian kualitatif ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh pada keterampilan berpikir kreatif siswa Kelas II SD Langensari Cibeureum khususnya dalam mata pelajaran Matematika dengan tema bermain di lingkunganku setelah diterapkannya pendekatan CTL yaitu mencapai 53,19%. Pengaruh pendekatan CTL terhadap keterampilan berpikir kreatif tersebut dapat diketahui dari hasil observasi, skala sikap/angket guru dan siswa, serta hasil tes tertulis yaitu sebagai berikut:

1. Skenario dan implementasi keterampilan berpikir kreatif pada materi Matematika dengan tema bermain di lingkunganku, siswa SD Kelas II dengan menggunakan pendekatan CTL melalui 3 tahapan penelitian. Diantaranya adalah pemberian tes awal atau pretes, pemberian perlakuan dengan menggunakan pendekatan CTL, dan pemberian tes akhir atau postes. Terdapat temuan-temuan di lapangan diantaranya adalah siswa dapat belajar lebih aktif dengan cara guru memberikan proses pembelajaran yang berbentuk *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dan peran guru disini sebagai instruktur. Hal ini membuat siswa lebih percaya diri, aktif, kreatif, kritis, tanggung jawab dan mandiri. Selain itu, pembelajaran juga menjadi menyenangkan, dan efektif.

2. Respon guru dan siswa terhadap penerapan pendekatan CTL dalam keterampilan berpikir kreatif pada mata pelajaran Matematika tentang perkalian dengan tema bermain di lingkunganku interpretasi sangat baik. Selain itu ketika pembelajaran berlangsung, guru terasa lebih responsif dalam mengamati setiap aktivitas di kelas, karena pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL ini memiliki prinsip berpusat pada siswa, sehingga guru berperan hanya sebagai fasilitator saja. Hal tersebut juga terlihat pada siswa, bahwa selama pembelajaran berlangsung siswa terlihat aktif, kreatif dan responsif. Yaitu ketika siswa harus bertanggung jawab dan bekerjasama dengan temannya agar siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru serta nantinya setiap siswa mendapatkan skor.
3. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa SD Kelas II dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam keterampilan berpikir kreatif terdapat pada indikator berpikir luwes dan berpikir elaboratif. Hal ini dikarenakan kurangnya berpikir luwes siswa untuk mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda dan melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda serta mampu mengubah cara pendekatan atau pemikiran. Selain itu, kurangnya berpikir elaboratif siswa untuk memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk.

B. Saran

Penelitian ini merupakan salah satu alternatif pembelajaran keterampilan berpikir kreatif pada mata pelajaran Matematika khususnya pada materi tema bermain

di lingkunganku Kelas II SD. Setelah penelitian dilaksanakan, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran salah satunya yaitu dengan menggunakan pendekatan CTL sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar, dan tentunya dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif pada mata pelajaran Matematika.
2. Bagi siswa, disarankan aktif dalam mengikuti pembelajaran dan selalu giat belajar dalam kondisi apapun, harus lebih memiliki rasa tanggung jawab, bekerjasama dengan baik antar siswa lain agar materi yang disampaikan bisa dipahami oleh semua siswa.
3. Bagi pembaca, bahwa dengan sesuatu yang sederhana tak selamanya mendapatkan hasil yang minimal. Akan tetapi, jika dikelola dengan baik maka bukan suatu hal yang tidak mungkin untuk sesuatu yang sederhana dapat menghasilkan yang maksimal.
4. Bagi peneliti lain, jika termotivasi untuk melengkapi penelitian ini hendaknya untuk melakukan penelitian di kelas dengan jumlah siswa yang ideal, sehingga pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL dapat terlaksana dengan efisien dan efektif. Dan juga hendaknya membuat sebuah konsep soal tes yang lebih baik lagi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif pada mata pelajaran Matematika.